

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tahun 2014. Kampus ITK terletak di Jalan Soekarno Hatta No. Km 15, Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. ITK memiliki luas sekitar 220 hektar dan menampung sekitar 5.000 mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Sejak didirikan, ITK telah menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan inovasi yang memiliki dampak signifikan terhadap kawasan sekitarnya. Namun, keberadaan kampus ITK tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga tantangan yang perlu dihadapi dan dikelola dengan baik.

Kampus ITK telah mendorong berbagai perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan infrastruktur di kawasan sekitarnya. Keberadaan kampus ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli, dan pengembangan usaha kecil menengah (UMK). Selain itu, ITK juga berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat sekitar. Namun di sisi lain, pertumbuhan dan perkembangan Kampus ITK juga membawa beberapa tantangan. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di sekitar kampus dapat menyebabkan tekanan terhadap infrastruktur dan fasilitas umum seperti transportasi, air bersih dan sanitasi. Selain itu, dinamika sosial dan budaya masyarakat sekitar juga mengalami perubahan, yang dapat mempengaruhi interaksi sosial dan harmonis komunitas lokal.

Keberadaan Kampus ITK di kawasan ini memiliki beberapa dampak yang signifikan terhadap kawasan sekitar. Pertama Kampus ITK telah menjadi sumber daya manusia yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Adanya Kampus ITK, masyarakat sekitar dapat memiliki akses ke pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kedua, Kampus ITK telah menjadi pusat inovasi dan teknologi yang sangat penting bagi pengembangan ekonomi regional. Dengan adanya Kampus ITK, kawasan sekitar dapat memiliki akses ke teknologi dan inovasi yang lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan.

Pertambahan jumlah penduduk kota berarti juga meningkatkan kebutuhan ruang. Ruang adalah ruang darat dapat di artikan bahwa ruang adalah tempat beraktivitasnya manusia. Seiring dengan peningkatan jumlah

dan aktivitas manusia, maka kebutuhan lahan akan mengalami peningkatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia cenderung memanfaatkan lahan ke arah yang lebih tinggi daya gunanya. Usaha peningkatan daya guna tersebut menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Lahan merupakan suatu kebutuhan yang bersifat krusial untuk kebutuhan masyarakat di seluruh dunia. Menurut UU No. 41 Tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian berkelanjutan, lahan adalah sebagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia. Lahan merupakan suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah, iklim hidrologi, relief dan ekologi lainnya dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi penggunaan lahan tersebut termasuk di dalamnya adalah akibat-akibat dari kegiatan manusia baik pada masa yang lalu maupun sekarang (Widiatmaka, 2015).

Berdasarkan Latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan kampus Institut Teknologi Kalimantan terhadap kawasan sekitarnya. Hal tersebut diperlukan suatu prediksi perubahan penggunaan lahan di sekitar Kampus ITK lebih tepatnya Kecamatan Karang Joang, Balikpapan Utara. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Dampak keberadaan Kampus Institut Teknologi Kalimantan terhadap Kawasan Sekitar Kecamatan Karang Joang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan kampus Institut Teknologi Kalimantan terhadap kawasan sekitarnya. Hal tersebut diperlukan suatu prediksi perubahan penggunaan lahan di sekitar Kampus ITK lebih tepatnya Kecamatan Karang Joang, Balikpapan Utara. Berdasarkan uraian di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Dampak apa saja yang terjadi terhadap kawasan sekitar (Penggunaan Lahan) Kampus ITK tahun 2014-2023?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Dalam menjawab judul penelitian, terdapat tujuan yang telah di rumuskan yaitu untuk mengetahui dan mengkaji tentang dampak dari keberadaan Kampus terhadap kawasan sekitar, menggunakan metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi

eksisting lokasi penelitian dengan memberikan sebuah gambaran terhadap dampak Kampus Institut Teknologi Kalimantan.

1.3.2 Sasaran

Dalam menjawab judul penelitian, terdapat tujuan yang telah di rumuskan yaitu untuk mengetahui dan mengkaji tentang dampak dari keberadaan Kampus terhadap kawasan sekitar, menggunakan metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi eksisting lokasi penelitian dengan memberikan sebuah gambaran terhadap dampak Kampus Institut Teknologi Kalimantan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini, adapun sasaran yang harus di penuhi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *Trend* perubahan penggunaan lahan pada kawasan sekitar Kampus ITK menggunakan data tahun 2009-2014.
2. Mengidentifikasi Target Perubahan Penggunaan Lahan dampak apa saja yang terjadi terhadap kawasan sekitar (*Landuse*) ketika Kampus ITK terbangun 2012-2032.
3. Mengetahui Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Disekitar Kampus ITK

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk membatasi pembahasan penelitian yang berkaitan dengan materi dan lokasi wilayah penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua ruang lingkup, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian “Dampak Keberadaan Kampus Institut Teknologi Kalimantan Terhadap Kawasan Sekitar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan” dilakukan pembatasan materi agar tidak ada penyimpangan dalam pembahasan permasalahan penelitian. Adapun lingkup materi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sasaran I dan Sasaran II mencakup ruang lingkup materi sebagai berikut:
 - a. Ruang dan Tata Ruang, ruang merupakan wadah yang meliputi ruang darat, laut dan ruang udara termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup (UU No. 26 Tahun 2007). Tata ruang adalah wujud dari struktur dan pola ruang yang disusun secara nasional regional, dan lokal. Tata ruang memiliki keterkaitan

- yang erat dengan perencanaan, terutama dalam melihat struktur ruang pada kota.
- b. Penggunaan Lahan merupakan segala bentuk campur tangan atau kegiatan manusia baik secara siklis maupun permanen terhadap suatu kumpulan sumber daya alam maupun sumber daya buatan secara keseluruhan disebut lahan, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan baik materil maupun spiritual ataupun keduanya.
 - c. Perubahan Lahan adalah proses perubahan lahan semula ke penggunaan akhir yang terjadi dikarenakan manusia akibat kebutuhan lahan yang terus meningkat dan dapat bersifat permanen seperti perubahan menjadi perumahan atau industri dan jika tidak sesuai kemampuan lahan nya akan berdampak negatif pada lingkungan
 - d. Perkembangan lahan terjadi pada kawasan cepat tumbuh atau kawasan perkotaan (Lestari 2009). Perubahan penggunaan lahan yang paling spesifik mengalami perkembangan adalah lahan terbangun. Lahan terbangun apa bila dilihat dari klasifikasi penggunaan lahan sebelumnya dapat di serap bahwa lahan terbangun meliputi permukiman, industri, perdagangan dan jasa dan fasilitas umum, dan jarak juga mencerminkan tingkat aksesibilitas dan keterjangkauan yang tinggi cenderung mengalami perkembangan lahan terbangun yang lebih pesat.
2. Sasaran III mencakup ruang lingkup materi yaitu kawasan yang merupakan istilah yang merujuk pada suatu area geografis tertentu yang dibatasi oleh batas-batas fisik atau administratif dan memiliki karakteristik, fungsi, atau tujuan spesifik. Kawasan dapat didefinisikan secara luas dan dapat mencakup berbagai bentuk penggunaan lahan, mulai dari permukiman hingga kawasan industri, kawasan konservasi, dan lain sebagainya. Kawasan memiliki batas-batas yang jelas, baik yang alami seperti sungai dan gunung, maupun yang buatan seperti jalan raya atau batas administratif. Kawasan sering kali diidentifikasi berdasarkan karakter fisik (seperti topografi, iklim, dan vegetasi) atau sosial (seperti demografi, budaya, dan ekonomi) yang khas. Kawasan sering kali ditetapkan dengan tujuan pengelolaan tertentu, seperti pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi, atau peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks perencanaan, kawasan merupakan unit yang di rencanakan untuk

pengembangan tertentu, dengan mempertimbangkan aspek- aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi yang menjadi fokus skripsi ini adalah daerah seputaran Kampus Institut Teknologi Kalimantan, yang terletak di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Kecamatan ini memiliki luas wilayah mencapai 13200 ha. Secara keseluruhan kecamatan ini terbagi menjadi 6 kelurahan dengan total 394 Rukun Tetangga (RT). Informasi lebih detail mengenai jumlah RT serta luas wilayah studi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Luas dan Jumlah Rukun Tetangga

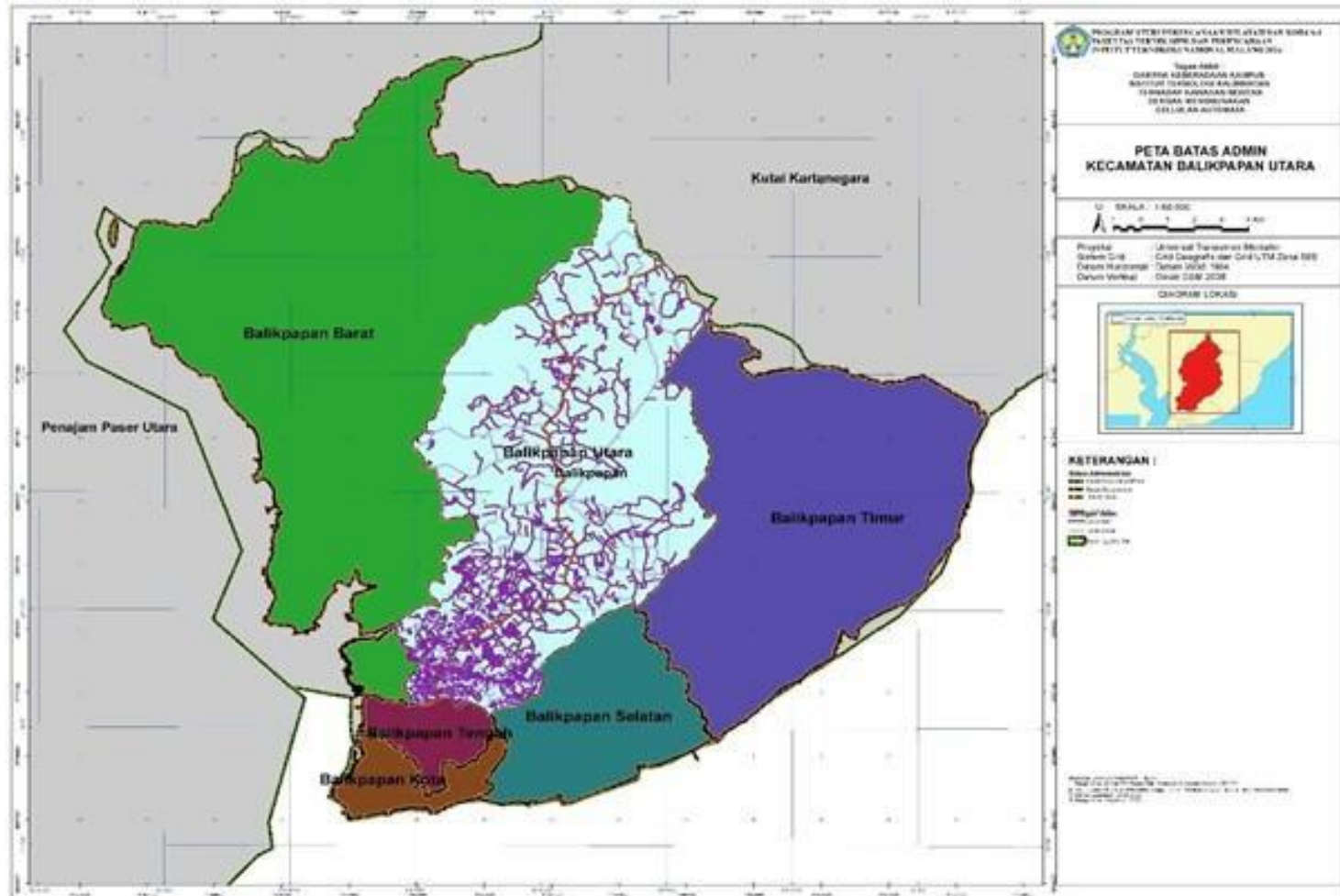
No	Desa/Kelurahan	Rukun Tetangga	Luas (ha)
1	Muara Rampak	86	3.530
2	Gunung Samarinda	59	2.700
3	Batu Ampar	77	10.505
4	Karang Joang	64	93.090
5	Gunug Samarinda Baru	36	3.040
6	Graha Indah	72	19.250
Total		394	132.115

Sumber: BPS Balikpapan Utara 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di ketahui bahwa Kelurahan Karang Joang merupakan Kelurahan dengan luas yaitu 93 ha. Kelurahan ini merupakan kelurahan yang terdekat dengan Kampus Institut Teknologi Kalimantan. Berikut merupakan batas wilayah Kecamatan Balikpapan Utara:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Barat : Kecamatan Balikpapan Barat
- Sebelah Selatan : Kecamatan Balikpapan Tengah
- Sebelah Timur : Kecamatan Balikpapan Timur

Berdasarkan batas wilayah tersebut, dapat kita ketahui bahwa Kecamatan Balikpapan Utara memiliki posisi yang berada sedikit jauh keluar dari Kota Balikpapan, yang dimana jarak antara Kota Balikpapan menuju Kampus Institut Teknologi Kalimantan yaitu 13 KM. Untuk mengetahui tinjauan wilayah Kecamatan Balikpapan Utara dan batas administrasi wilayahnya dapat dilihat pada Peta 1.1



Gambar 1. 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Balikpapan Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Kampus Institut Teknologi Kalimantan

Penelitian ini dapat memberikan berupa saran-saran yang dapat di pertimbangkan baik dalam hal dampak Kampus terhadap kawasan sekitarnya.

Bagi Penulis

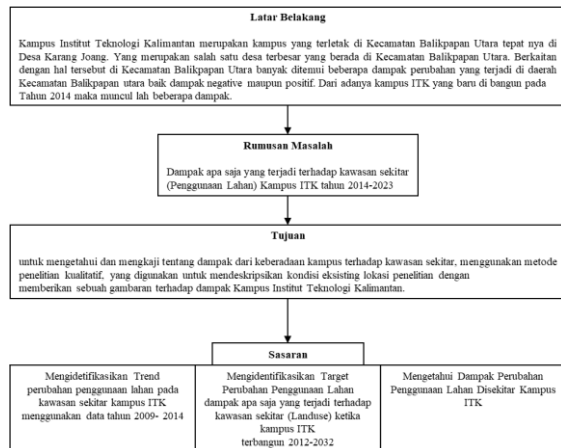
Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melatih untuk menganalisa sebuah permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.6 Kerangka Pikir

Berdasarkan penjabaran pendahuluan dari “Dampak Keberadaan Kampus Institut Teknologi Kalimantan Terhadap Kawasan Sekitar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan” berikut merupakan kerangka berpikir yang diuraikan dalam gambar 1.1 di bawah ini



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Penelitian

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan alur pembahasan agar tersusun secara sistematis. Sistematika pembahasan pada penyusunan skripsi ini meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengeksplorasi latar belakang, permasalahan, batasan, tujuan, kerangka pemikiran, cakupan materi dan wilayah, hasil serta manfaat penelitian, dan struktur pembahasan skripsi.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab ini mengeksplorasi landasan teoritis yang digunakan dalam skripsi, mencakup teori umum, teori pendukung, dan tinjauan variabel yang relevan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

BAB 3 METODELOGI

Bab ini membahas pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi, mencakup tahapan dari pengumpulan data hingga analisis, serta penyusunan variabel yang telah dirumuskan.

BAB 4 GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini membahas terkait gambaran umum wilayah penelitian.

BAB 5 ANALISIS

Bab ini membahas tentang hasil analisis menggunakan metode analisis dan menggunakan data.

BAB 6 PENUTUP

Bab ini memiliki isi kesimpulan hasil dari pembahasan dan rekomendasi bagi pembaca.